

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bullying merupakan perilaku atau tindakan kekerasan yang dilakukan oleh orang yang memiliki kekuatan/kekuasaan besar atau orang yang memiliki kelompok untuk dapat melakukan kekerasan kepada pihak lain yang lemah. *Bullying* juga dapat diartikan sebagai aktivitas sadar, sengaja, serta melukai dan menanamkan ketakutan kepada orang lain yang menjadi korban bullying. Berdasarkan data-data dan analisis mengenai Peran Guru dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* pada Peserta Didik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk bullying yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat yaitu terdapat 3 jenis, diantaranya: a) Bullying fisik berupa mencubit, memukul dan menarik. b) Bullying verbal berupa menjelek-jelekan korban bullying, memanggil dengan nama orang tua korban bullying, dan melakukan sikap agresif kepada korban bullying. c) Bullying mental/psikologis berupa melirik sinis, mengancam dengan kode yang membuat korban bullying ketakutan, dan mengancam korban dengan raut wajah.
2. Peran guru dalam mengatasi bullying pada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat yaitu guru berpesan sebagai penasihat melalui pendekatan persuasif, dan guru berpesan sebagai pembimbing klasik, individual, dan Strategi yang di dapatkan guru di antaranya: strategi

pembelajaran religius melalui pembiasaan sehari-hari berupa di dalam dan di luar kelas, strategi guru kelas V mengatasi *bullying* pendidikan karakter peduli sosial melalui nasihat dan kemudian hukuman atau sanksi, dan bentuk kerja sama guru dan orang tua dalam mengatasi *bullying* melalui komunikasi secara berkala dengan orang tua peserta didik untuk mengontrol kegiatan peserta didik di rumah.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang di temui dan mungkin beberapa faktor yang dapat di jadikan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya lebih lanjut karena penelitian ini tentu memiliki kekurangan yang perlu di perbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya.

- a) Jumlah responden yang hanya kepala sekolah, guru kelas, pelaku *bullying*, korban *bullying* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, tentunya masih kurang untuk menggambarkan ke adaan sesungguhnya.
- b) Objek penelitian yang hanya di fokuskan pada *bullying* dari peserta didik, sehingga data yang di kumpulkanya juga dikatakanya masih belum sempurna.
- c) Keterbatasan pengetahuan dari penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga di perlukan pengujian kendalaanya di masa depan.
- d) Penelitian ini juga masih jauh dari kata sempurna, maka di harapkan bagi peneliti selanjutnya lebih baik dari selanjutnya.

C. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian Peran Guru Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat. berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat di sampaikan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah

Hendaknya kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian melakukan pencegahan *bullying* sebelum terjadinya *bullying* di lingkungan Madrasah dan membuat suasana harmonis di Madrasah baik guru dengan guru, guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Sehingga dengan menjaga keharmonisan akan tercipta rasa saling menyayangi dan menghargai antar sesama akan memperkecil perilaku *bullying* itu terjadi.

2. Bagi guru

Hendaknya guru yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat, khususnya Guru kelas V membuat kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas tidak monoton, di lakukan secara menarik sehingga peserta didik dapat kondusif. Sehingga perilaku *bullying* kecil untuk terjadi dan belajar menjadi efektif dan menciptakan suasana aman, nyaman bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Seram Bagian Barat.

3. Bagi peserta didik

Hendaknya peserta didik khususnya peserta didik kelas V, saling menyayangi dan menghargai sesama temanya dan tidak memandang perbedaan. Peserta didik menumbuhkan saling rasa peduli antara teman dan menirukan perilaku yang baik dan bukan justru menirukan perilaku yang buruk, seperti perilaku *bullying*.